

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Menitikberatkan kegiatan pada fenomena kualitatif, yaitu fenomena yang didalamnya terdapat kualitas. Untuk mempermudah jawaban atau informasi mendalam tentang pendapat, persepsi, dan perasaan seseorang. Oleh karena itu peneliti menggunakan fenomena kualitatif studi kasus.⁴⁹

Studi Kasus adalah kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara sistematis menurut kaidah metodologi yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan 1 aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa, kasus atau kejadian-kejadian yang sedang terjadi, yang nyata serta lagi hangat-hangatnya dibicarakan oleh masyarakat banyak, tidak merupakan kasus atau kejadian yang sudah berlalu atau sudah lama.⁵⁰

Tujuan yang ingin dilakukan, peneliti yang akan mengembangkan penelitian studi kasus hendaknya pertama-tama, mempertimbangan tipe kasus yang paling tepat. Kasus tersebut dapat merupakan suatu kasus tunggal atau kolektif, banyak tempat atau di dalam tempat, berfokus pada suatu kasus atau suatu isu (instrinsik-instrumental). Kedua, dalam memilih kasus yang akan diteliti dapat dikaji dari

⁴⁹ Buku Perguruan Tinggi and Universitas Kristen Indonesia, *BUKU AJAR METODE PENELITIAN (PENELITIAN STUDI KASUS)*, n.d.

⁵⁰ Ibid hal 2

berbagai aspek seperti beragam perspektif dalam permasalahannya, proses atau peristiwa. Ataupun dapat dipilih dari kasus biasa, kasus yang dapat diakses atau kasus yang tidak biasa..⁵¹

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti diharuskan berada di lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data. Yang dimulai dari wawancara dan observasi kepada subjek penelitian agar bisa mendapatkan data valid, sesuai dengan keadaan yang asli.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti berada di AGCA Center Kediri terletak di daerah kelurahan Banjaran Kediri Kota. Lebih tepatnya di jalan Slamet Riyadi No. 35 Kediri.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud peneliti yaitu subjek yang menjadi informasi. Berasal dari informan yang berkaitan dengan informasi yang dicari, pemahaman yang mendalam. Dalam peneliti sumber datanya ialah cerita, deskripsi, instagram, dan platform media lainnya.⁵² Sehingga peneliti memerlukan sumber informasi yang bisa dipercaya agar yang diperlukan bisa terselesaikan.

⁵¹ Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462-469.

⁵² Hendra Gunawan, "Penggunaan Bahasa Gaul Pada Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 1 (2023): 70-75, <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i1.23613>.hal 71

Berdasarkan sumber data itu dibagi menjadi 2 bagian, yakni data primer dan sekunder.

- a. Data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket.⁵³ Data primer dari penelitian ini diperoleh dari orang tua tiga anak autis dan significant other dari perwakilan guru terapi.
- b. Data sekunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, data yang telah dikumpulkan secara tidak langsung atau pihak.⁵⁴ Sedangkan data sekunder berasal dari orang tua, buku, artikel, jurnal, penelitian terdahulu dan sumber data dari dokumen lain.

5. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tingkat keberhasilan menentukan data pada tahap pemrosesan. Pengumpulan data dalam kualitatif ada empat strategi utama dalam prosedur pengumpulan data kualitatif seperti observasi, wawancara, penggunaan dokumen arisp atau dokumen kualitatif dan materi audio visual kualitatif.⁵⁵ Peneliti dalam memperoleh data dengan catatan yang bisa digunakan secara terpisah dari metode analisa informasi.

⁵³ Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116.

⁵⁴ Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116.

⁵⁵ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 34–46. Hal 36.

a. Wawancara

Teknik ini digunakan ketika komunikasi secara langsung secara tatap muka antara sumber informasi dan wawancara. Peneliti melakukan dengan wawancara semi terstruktur yaitu memiliki pertanyaan, tetapi peneliti memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan urutan atau memperdalam pertanyaan berdasarkan respon informan. Wawancara ini memungkinkan adanya kebebasan dalam diskusi, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih kaya dan mendalam.⁵⁶

B. Observasi

Metode ini dilakukan langsung dilapangan dengan cara mengamati yang berarti mengandalkan sebuah indera penglihatan sebagai alat umum dibandingkan indera pendengaran. Hal itu menjadi kunci keberhasilan pengamat untuk menganalisa dalam mengumpulkan data penelitian.

⁵⁶ Wawancara D A N Kuesioner, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI ," 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

C. Dokumentasi

Teknik ini dalam pengumpulan data dan dokumen baik secara tertulis maupun elektronik. Data dari hasil dokumentasi yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa, dibandingkan dan disatukan untuk membentuk satu hasil kajian sistematis.⁵⁷ Metode ini bisa didapatkan melalui sumber data seperti bentuk dokumen yang berhubungan dengan peneliti. Dokumentasi biasanya berupa alat foto dan bideo pada waktu dilapangan bersama subjek peneliti.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat peneliti dalam mengumpulkan data kualitas data dari instrumen yang akan menentukan. Maka instrumen seperti panduan wawancara berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara kualitatif. Panduan wawancara memberikan kerangka kerja bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada partisipan penelitian. Panduan wawancara juga dapat berisi contoh-contoh pertanyaan yang dapat digunakan sebagai panduan bagi peneliti. Daftar periksa observasi adalah alat yang digunakan untuk mencatat dan memperhatikan aspek-aspek yang penting dalam proses observasi.

Daftar periksa observasi berisi kategori atau variabel yang akan diamati oleh peneliti selama proses pengamatan. Daftar periksa observasi membantu peneliti dalam mengorganisir dan mengumpulkan data yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Pedoman studi dokumentasi berisi panduan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Pedoman

⁵⁷ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>. hal 5

studi dokumentasi dapat berisi petunjuk tentang jenis dokumen yang relevan, strategi pengumpulan data, data dan aspek yang diperhatikan dalam menganalisis data dokumentasi.⁵⁸

7. Pengecekan Keabsahan Data

Ketika melakukan kebenaran dalam penelitian harus melakukan validitas data ialah standar, dalam kualitatif dianggap valid apabila tidak terdapat perbedaan dari laporan peneliti dengan hasil dilapangan, jenis validitas bagian dari internal yang menilai kesesuaian desain penelitian dengan hasil yang dicapai sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan diterapkan populasi yang lebih luas.⁵⁹ Sehingga keabsahan data itu sering dilakukan seperti triangulasi pemeriksaan data.

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam yang dapat dipercaya bahkan melakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui sumber penelitian.⁶⁰ Tehknik ini harus melibatkan berbagai sumber untuk mengumpulkan data yang sama.

Prinsip ini menggunakan metode yang diteliti, paham, mendalam dari berbagai sudut pandang dan menggunakan triangulasi untuk menghilangkan keraguan dalam hasil penelitian sebagai jaminan keabsahan data.

8. Tehknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam pengorbaganisian, pengelempokan dan intrepetasi data yang telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan identifikasi tema,

⁵⁸ Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.

⁵⁹ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64, <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>. hal 58

⁶⁰ Prof Dr Sugiono metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R dan G

pengkodean data, dan pembentukan kategori data pencarian dalam suatu hubungan didalam data. Tujuannya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁶¹

a. Reduksi data

Proses ini melibatkan pemilihan data yang relevan, fokus pada aspek, serta membuang yang tidak penting, data yang tidak relevan akan disaring untuk memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan proses dalam pengumpulan dan analisis data.

b. Penyajian data display

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk telah terstruktur. Penyajian data ini dianalisis dalam bentuk uraian secara singkat, berhubungan antar kategori. Namun paling sering digunakan untuk masa penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif.⁶² Maka kesimpulan awal peneliti bisa berubah ubah apabila datanya tidak kuat.

9. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian terdiri dari beberapa tahapan pra lapangan antara lain:⁶³

1. Menyusun rancangan penelitian

⁶¹ Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 31–37, <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>. Hal 32.

⁶² Dadan Darmawan et al., "Perencanaan Pengumpulan Data Sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan," *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 5, no. 1 (2021): 71–88, <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.30883>. Hal 82.

⁶³ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

Rancangan penelitian dalam masa menyusun, peneliti agar bisa disusun untuk menjadi suatu desain penelitian.

2. Pilih lokasi penelitian

Lokasi peneliti perlu dilakukan dengan mempertimbangkan teori substansif dan memfokuskan secara dalam dalam terkait rumusan penelitian.

3. Menjelajahi lokasi penelitian

Peneliti mempersiapkan diri dengan baik, sehat, jasmani ketika saat menjelajahi lapangan. Peneliti diharapkan mempunyai gambaran umum tentang geografi, demografi dan sejarah.

4. Mengurus izin penelitian

Peneliti tidak boleh mengabaikan perihal izin, peneliti tidak boleh meninggalkan tugas yang diminta atas peneliti sendiri. Tokoh masyarakat dan tokoh peneliti sendiri, semua yang ada dilokasi sekitar. Peneliti harus mempercepat pengumpulan informasi agar tidak ada kendala dalam proses turun lapangan.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi kondisi latar belakang. Krieterianya harus patuh pada peraturan taat janji, suka berbicara. Agar informan bisa membantu secepatnya dan seteliti mungkin yang dapat membenarkan dalam konteks terutama yang belum mengalami etnografi.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti harus menyiapkan tidak hanya pelengkap fisik namun persiapan yang lain harus dilakukan sebelumnya juga harus mendapatkan surat izin penelitian.

7. Etika penelitian

Salah satunya akan berhubungan dengan orang-orang baik secara individu atau kelompok otomatis akan berbaur hidup serta akan merasakan, menghayati, bersama tatacara dan tata hidup dalam suatu latar belakang penelitian, orang yang hidup dalam masyarakat tentu ada sejumlah adat, kebiasaan dan tabu.